

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKKAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Rutinaias Haholongan  
STIE Perbanas – Jakarta

Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12920

[Rutinaias@gmail.com](mailto:Rutinaias@gmail.com)

### Abstrak

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh stock market volatility, lending to GDP, bank size, bank credit risk, liquidity, taxation, capitalization, bank cost efficiency, nontraditional income, dan labour productivity terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini menggunakan sample 20 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier dengan bantuan *eviews 7.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan lending to GDP terhadap profitabilitas melalui pengukuran ROE, ROECOC, dan EVA. Bank credit risk dan taxation mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank melalui pengukuran ROE dan ROECOC.

Kata kunci: EVA, bank profitability, bank credit risk

### Abstract

Bank is one of the financial institution which have activities to raise funds from public in the form of savings and distribute them to the public in form of credit or other form. The purpose of this study is to investigate the effect of stock market volatility, lending to GDP, bank size, bank credit risk, liquidity, taxation, capitalization, bank cost efficiency, nontraditional income, dan labour productivity on bank's profitability. This study used 20 banks that listing at Indonesia Stock Exchange (ISX). The statistical method use statistic descriptive and analysis regression that supported by *eviews 7.0*. The result of this study show that there is a significantly positive effect of lending to GDP with profitability measured by ROE, ROECOC, and EVA. Bank credit risk and taxation has a significantly negative effect on profitability measured by ROE, ROECOC.

Keywords : EVA, bank profitability, bank credit risk

### Pendahuluan

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan. Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Dana yang dimiliki oleh bank adalah berasal dari dana bank itu sendiri, dana dari masyarakat dan dana

pinjaman. Bank juga dibebani suatu misi dalam perekonomian Indonesia, yaitu meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit agar daya beli atau usaha masyarakat dapat meningkat, sehingga akan meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Tarawneh (2006) mengatakan bahwa hampir seluruh jenis bisnis menyadari bahwa bank adalah sumber pendanaan yang penting. Oleh karena itu keberadaan bank yang sehat sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan perekonomian suatu negara.

Untuk dapat mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, bank perlu menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas pada bank.

Dengan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh kepada profitabilitas bank, manajemen bank dapat mendapat petunjuk yang lebih praktis tentang bagaimana cara meningkatkan profitabilitas bank. Pada negara yang umumnya menggunakan bank sebagai sumber pendanaan, menentukan faktor-faktor yang berpengaruh pada profitabilitas bank menjadi sangat penting dalam menstabilkan ekonomi. Athanasoglou et al. (2008) menemukan pengaruh credit risk, capital, bank cost efficiency, dan bank size terhadap profitabilitas bank. Heffernan dan Fu (2008) menemukan pengaruh penggunaan cost to income dan capital terhadap profitabilitas. Goddard et al., (2010) mengatakan terdapat pengaruh capitalization terhadap profitabilitas. Dietrich dan Wanzenried (2009) mengatakan ada pengaruh capital sebagai pengukur resiko terhadap profitabilitas bank. Garcia-Herrero et al. (2009) menemukan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh capitalization dan bank cost efficiency. Tan dan Floros (2012) menemukan adanya pengaruh stock market volatility, lending to GDP, bank credit risk dan taxation terhadap profitabilitas bank.

## Hasil dan Pembahasan

### Profitabilitas (Profitability)

Profitabilitas adalah gambaran keuntungan (profit) dari efek gabungan liquidity, asset management, dan debt pada kegiatan operasional perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Profitabilitas menerangkan seberapa banyak perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam satu periode. Profitabilitas dapat menerangkan keadaan perusahaan secara cepat, dimana bank yang memiliki profit yang kecil menunjukkan adanya masalah pada bank tersebut. Profitabilitas dapat menjadi informasi tentang bagaimana keadaan bank terhadap pasar (Jackson dan Madura, 2004). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu bank maka semakin berdampak baik bagi bank.

### ROECOC

ROECOC merupakan ukuran nilai pengembalian (return) perusahaan atas equity perusahaan yang kemudian dikurangi cost of capital dari perusahaan. ROECOC menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan

tidak hanya dilihat dari seberapa besar profit yang didapat dari perhitungan akuntansi tapi juga harus mempertimbangkan berapa besar biaya modal yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai profit yang didapatkan akan dikurangi nilai cost of capital yang dimiliki perusahaan selisih pengurangan tersebut akan menunjukkan secara lebih detail tentang profitabilitas perusahaan. ROECOC yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah menghasilkan return yang lebih besar atas ekspektasi pasar pada perusahaan tersebut (Tan dan Floros, 2012).

### ROE

ROE adalah suatu rasio keuangan yang menjelaskan tentang profitabilitas perusahaan. ROE menjelaskan seberapa ROE menjelaskan profit yang didapat perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya operational dan financial terhadap modal ekuitasnya. Nilai pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan merupakan milik para pemegang saham biasa. Hal ini dapat dilihat dari keputusan tertinggi perusahaan berada di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) jadi pengukuran profitabilitas terhadap ekuitas pemegang saham adalah sangat wajar. (Brigham dan Houston, 2011)

### EVA

EVA mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan mengurangi operating profit after tax dengan capital charge dari perusahaan. EVA merupakan hasil dari sisa laba setelah biaya modal yang dikeluarkan perusahaan termasuk hutang dan ekuitas. EVA adalah salah satu inovasi penilaian perusahaan dan merupakan perhitungan baru selain Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Return on Capital Employed (ROCE), dan Return on Net Worth (RONW) yang dapat digunakan oleh manajer diperusahaan (Heffernan dan Fu, 2008).

### Stock Market Volatility

Stock Market Volatility adalah gambaran resiko dari pasar saham. Stock market volatility menjelaskan ketidakpastian dan resiko pada pasar saham. Stock market volatility menunjukkan bagaimana keadaan pasar saham, dengan keadaan pasar saham yang menunjukkan tingkat ketidakpastian yang tinggi maka akan meningkatkan bank lending rate (Albertazzi dan Gambacorta, 2010).

### Lending to GDP

Tan dan Floros (2012) menjelaskan lending to GDP sebagai indikator seberapa besar bank memberikan kreditnya dibandingkan keadaan ekonomi suatu negara. Dengan semakin tinggi lending yang diberikan oleh bank akan meningkatkan lending to GDP. Lending to GDP bank menunjukkan perbandingan modal yang diberikan bank kepada masyarakat pada suatu negara. Albertazzi dan Gambacorta (2010)

### Bank Size

Bank size adalah gambaran besarnya perusahaan, dalam sebagian besar penelitian total asset digunakan sebagai pengukur dari bank size perusahaan dimana semakin tinggi bank size semakin besar size perusahaan. Goddard et al. (2010) mengemukakan dengan size yang lebih besar bank dapat memberikan daya saing yang lebih dibanding bank-bank lain sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari bank tersebut. Bank size dapat menggambarkan kekuatan bank dalam mengatur biaya dan diversifikasi resiko, hal ini dikarenakan bank yang memiliki bank size yang tinggi dapat memberikan variasi jasa keuangan lebih banyak dibanding bank dengan bank size lebih rendah.

### Bank Credit Risk

Bank credit risk menunjukkan tingkat resiko yang dimiliki bank sebagai lender. Bank sebagai pemberi pinjaman memiliki resiko untuk kehilangan uang pokok dan bunganya dari pinjaman yang bank berikan kepada nasabah. Perubahan bank credit risk akan berpengaruh pada kinerja perusahaan, meningkatnya bank credit risk akan mengurangi profitabilitas dikarenakan banyaknya pinjaman yang tidak dibayarkan oleh nasabah (Athanasoglou et al., 2008).

### Liquidity (Likuiditas)

Liquidity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Liquidity menunjukkan jumlah besar aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menutup kewajiban lancarnya. Tingginya liquidity pada bank, menunjukkan banyaknya dana yang tidak terserap di pinjaman jangka

panjang yang diberikan. (Gitman and Zutter, 2012)

### Taxation (Pajak)

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan timbal balas jasa langsung dapat digunakan untuk dapat membayar pengeluaran umum (Soemitro dan Sugiharti, 2010). Sebagai perusahaan yang juga berfokus kepada laba, bank mempunyai kewajiban untuk membayar pajak kepada negara atas penghasilan yang bank dapatkan dan hal-hal lain yang diatur pada undang-undang perpajakan. Bank membayar pajak sebagai kepatuhannya atas peraturan yang ada di negara tempat bank berada. Menurut Albertazzi dan Gambacorta (2010) taxation dapat mengurangi pendapatan bank, bila beban taxation tidak disalurkan kepada pihak lain. Beban pajak yang dimiliki oleh bank dapat disalurkan kepada biaya jasa, lending rate atau deposite rate.

### Capitalization

Capitalization menjelaskan besarnya dana yang di investasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan (Taswan, 2010). Capital yang paling umum digunakan adalah common stock. Bank yang memiliki capitalization yang relative tinggi cenderung mempunyai biaya modal yang lebih murah dikarenakan rendahnya prospective bankruptcy cost (Dietrich dan Wanzenried, 2009).

### Bank Cost efficiency

Bank cost efficiency adalah gambaran seberapa perbandingan output yang dihasilkan oleh suatu bank dengan output bank lain dengan jumlah input yang sama. (Garcia-Herrero et al., 2009). Cost efficiency bagaimana penggunaan biaya yang ada di perusahaan. Perusahaan dengan cost yang lebih kecil namun bisa menghasilkan output yang lebih banyak menunjukkan cost efficiency yang tinggi. Overhead cost menjelaskan biaya-biaya yang tidak terpengaruh oleh jumlah output yang dihasilkan. Contoh biaya-biaya overhead adalah biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya utilitas dan lain-lain. Garcia-Herrero et al., (2009)

Nontraditional Income

Nontraditional income adalah pendapatan perusahaan yang berasal dari perdagangan, jasa, dan aktivitas keuangan lainnya yang tidak berbentuk bunga (Albertazzi dan Gambacorta, 2009).

Labour Productivity

Menurut Tan dan Floros (2012) labour productivity adalah seberapa besar pendapatan yang didapat oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan. Dengan tingginya labour productivity menunjukkan optimalnya biaya gaji karyawan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Labour productivity menjelaskan apakah perusahaan dapat memaksimalkan setiap karyawan yang ada untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Tingkat cost dari labour yang tinggi akan meningkatkan biaya keseluruhan pada bank, hal tersebut dapat di minimalisir dampaknya bila setiap karyawan yang dipekerjakan dapat memberikan peningkatan pendapatan kepada bank (Garcia-Herrero et al., 2009).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara stock market volatility terhadap profitabilitas
2. Terdapat pengaruh signifikan antara lending to GDP terhadap profitabilitas
3. Terdapat pengaruh signifikan antara bank size terhadap profitabilitas
4. Terdapat pengaruh signifikan antara bank credit risk terhadap profitabilitas
5. Terdapat pengaruh signifikan antara liquidity terhadap profitabilitas

a. ROECOC (Tan dan Floros ,2012)

$$ROECOC = \left( \frac{\text{net income}}{\text{total equity}} \right) - (Rf + (Rm - Rf) \beta)$$

Keterangan:

$Rf$  = Suku bunga SBI

$Rm$  = Return Indeks Harga Saham Gabung Indonesia

$$= \frac{\text{covarian saham terhadap IHSG}}{\text{Varian IHSG}}$$

b. ROE (Gitman dan Zutter, 2012)

6. Terdapat pengaruh signifikan antara taxation terhadap profitabilitas
7. Terdapat pengaruh signifikan antara capitalization terhadap profitabilitas
8. Terdapat pengaruh signifikan antara bank cost efficiency terhadap profitabilitas
9. Terdapat pengaruh signifikan antara nontraditional income terhadap profitabilitas
10. Terdapat pengaruh signifikan antara labour productivity terhadap profitabilitas

Metode Penelitian

Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian ini dari tahun 2006 sampai dengan 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, karena dalam penelitian ini pengambilan sampling memiliki tujuan mengambil sampling yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bank yang menjadi sampel adalah bank-bank yang mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap sesuai data yang dibutuhkan dari 2006 sampai 2010 melalui Direktori Perbankan Indonesia dan ICMD

Prosedur Pengujian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang terdiri dari ROECOC, ROE, dan EVA.

$$\text{ROE} = \frac{\text{net income}}{\text{total Equity}}$$

c. EVA (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{EVA} = \text{operating profit after tax} - \text{capital charge}$$

Keterangan

Operating profit after tax = Laba bersih operasional x (1 - % pajak)

Capital charge = capital \* CAPM

Cost of capital =  $(R_f + (R_m - R_f) \beta)$

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah stock market volatility, lending to GDP, bank size, bank credit risk, liquidity, taxation, capitalization, bank cost efficiency, nontraditional income, dan labour productivity.

a. Stock market volatility (Tan dan Floros, 2012)

Stock market volatility = standar deviasi dari return perbulan closing price IHSG

b. Lending to GDP (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Lending to GDP} = \frac{\text{Lending}}{\text{GDP}}$$

c. Bank size (Tan dan Floros, 2012)

Bank Size = Log Natural dari total aset tiap bank

d. Bank credit risk (Tan dan Floros, 2012 )

$$\text{Bank credit risk} = \frac{\text{Non performing loan}}{\text{Total loan}}$$

e. Liquidity (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Liquidity} = \frac{\text{Loans}}{\text{Total asset}}$$

f. Taxation (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Taxation} = \frac{\text{Tax}}{\text{Operating Profit before tax}}$$

g. Capitalization (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Capitalization} = \frac{\text{Shareholders equity}}{\text{Total asset}}$$

h. Bank cost efficiency (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Bank cost efficiency} = \frac{\text{Overhead expenses}}{\text{Total asset}}$$

i. Nontraditional income (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Nontraditional income} = \frac{\text{Noninterest income}}{\text{Gross income}}$$

j. Labour productivity (Tan dan Floros, 2012)

$$\text{Labour productivity} = \text{Logaritma Natural} \left( \frac{\text{Gross income}}{\text{Number of employee}} \right)$$

Uji Hipotesis

1. Model ROECOC

Tabel 1

Hasil Regresi Model ROECOC

Variabel Independent	Estimasi	p-value
STVOL	0.746975	0.1763
LEGDP	6.289729	0.0023
BSIZE	0.003200	0.8171
BCRSIK	-0.597178	0.0015
LIQ	0.014338	0.8905
TAX	-0.139237	0.0157
CAPITAL	-0.190304	0.5411
BCOEF	0.627669	0.4863
NOTRAIN	-0.242998	0.3246
LAPRO	0.033227	0.2777

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara stock market volatility terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,1763 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stock market volatility dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara lending to GDP terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,0023 < 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lending to GDP dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel lending to GDP sebesar 6,289729 dan mengindikasikan adanya pengaruh positif antara lending to GDP dengan profitabilitas

yang diukur dengan ROECOC. Maka dapat disimpulkan bahwa lending to GDP memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank size terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,8171 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank size dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank credit risk terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,0015 < 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bank credit risk dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel bank credit risk sebesar -0,597178 dan mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara bank credit risk dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC. Maka dapat disimpulkan bahwa bank credit risk memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara liquidity terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,8905 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara liquidity dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>6</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara taxation terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,0157 < 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara taxation dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel taxation sebesar  $-0,139237$  dan mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara taxation dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC. Maka dapat disimpulkan bahwa taxation memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>7</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara capitalization terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,5411 > 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara capitalization dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>8</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara bank cost efficiency terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,4863 > 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank cost efficiency dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>9</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara nontraditional income terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,3246 > 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nontraditional income dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

H<sub>10</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara labour productivity terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,2777 > 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara labour productivity dengan profitabilitas yang diukur dengan ROECOC.

2. Model ROE

Tabel 2  
Hasil Regresi Model ROE

Variabel Independent	Estimasi	p-value
STVOL	-0.145787	0.6830
LEGDP	4.938777	0.0028
BSIZE	-0.004848	0.6554
BCRSIK	-0.350824	0.0091
LIQ	0.014776	0.8468
TAX	-0.13104	0.0006
CAPITAL	-0.24373	0.2984
BCOEF	0.738041	0.2518
NOTRAIN	-0.029852	0.8611
LAPRO	0.006672	0.7695

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara stock market volatility terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,6830 > 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stock market volatility dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara lending to GDP terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,0028 < 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lending to GDP dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel lending to GDP sebesar  $4,938777$  dan mengindikasikan adanya pengaruh positif antara lending to GDP dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE. Maka dapat

disimpulkan bahwa lending to GDP memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank size terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,6554 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank size dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank credit risk terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,0091 < 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bank credit risk dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel bank credit risk sebesar  $-0,350824$  dan mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara bank credit risk dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE. Maka dapat disimpulkan bahwa bank credit risk memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara liquidity terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,8468 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara liquidity dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>6</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara taxation terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,0006 < 0,05$  sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara taxation dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel taxation sebesar  $-0,131040$  dan mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara taxation dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE. Maka dapat disimpulkan

bahwa taxation memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>7</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara capitalization terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,2984 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara capitalization dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>8</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank cost efficiency terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,2518 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank cost efficiency dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>9</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara nontraditional income terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,8611 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nontraditional income dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

H<sub>10</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara labour productivity terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,7695 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara labour productivity dengan profitabilitas yang diukur dengan ROE.

### 3. Model EVA

Tabel 3  
Hasil Regresi Model EVA



Variabel Independent	Estimasi	p-value
STVOL	8291284	0.0661
LEGDP	4.76284	0.0000
BSIZE	93987.88	0.8271
BCRSIK	-72423.09	0.9718
LIQ	-563024.3	0.7459
TAX	-95534.13	0.8249
CAPITAL	699870.4	0.8815
BCOEF	-12210109	0.2367
NOTRAIN	5242072	0.0809
LAPRO	204610.7	0.6969

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara stock market volatility terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,0661 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stock market volatility dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara lending to GDP terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,0000 < 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lending to GDP dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA. Nilai estimasi yang dihasilkan untuk variabel lending to GDP sebesar 4,76284 dan mengindikasikan adanya pengaruh positif antara lending to GDP dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA. Maka dapat disimpulkan bahwa lending to GDP memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank size terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,8271 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank size dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank credit risk terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,9718 > 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank credit risk dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara liquidity terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,7459 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara liquidity dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>6</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara taxation terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,8249 > 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara taxation dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>7</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara capitalization terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,8815 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara capitalization dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>8</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara bank cost efficiency terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,2367 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bank cost efficiency dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>9</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara nontraditional income terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar 0,0809 > 0.05 sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nontraditional

income dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

H<sub>10</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara labour productivity terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi di atas, nilai p-value yang dihasilkan sebesar  $0,6969 > 0.05$  sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara labour productivity dengan profitabilitas yang diukur dengan EVA.

#### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari output regresi, terlihat bahwa stock market volatility tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini tidak sejalan dengan penelitian di China oleh Tan dan Floros (2012).

Lending to GDP berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Tan dan Floros (2012) yang mengatakan ada pengaruh positif yang signifikan lending to GDP dengan profitabilitas bank. Menurut Tan dan Floros (2012) memberikan pinjaman kepada nasabah adalah sumber pemasukan utama pada bank, semakin tinggi jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank akan memberikan pemasukan dari bunga pinjaman tersebut dan meningkatkan profitabilitas.

Bank size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Heffernan dan Fu (2008), serta Tan dan Floros (2012). Bank size yang besar belum tentu dapat menciptakan efisiensi pada fix cost dan meningkatkan profitabilitas hal ini tergantung asset management dan operating cost bank.

Bank credit risk berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas melalui ROECOC dan ROE. Hal ini sejalan dengan penelitian Athanasoglou et al. (2008) serta Tan dan Floros (2012), Bank credit risk menunjukkan agresifitas bank dalam memberikan loan (pinjaman), tetapi tingginya credit risk memberikan pengurangan pendapatan atas pinjaman yang gagal dibayar oleh nasabah (Athanasoglou et al., 2008). Namun bank credit risk tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui EVA walaupun juga

memiliki pengaruh negatif. Tidak signifikannya bank credit risk terhadap EVA dikarenakan pengurangan pendapatan atas credit risk tidak signifikan besarnya dibandingkan biaya dan pendapatan lain pada perhitungan EVA.

Liquidity tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Athanasoglou et al. (2008), serta Tan dan Floros (2012). Berdasarkan hasil output regresi, bank dengan liquidity yang tinggi tidak dapat menunjukkan turunnya profitabilitas. Bank dengan liquidity yang tinggi bisa memiliki profitabilitas yang tinggi dan juga rendah.

Taxation berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas melalui ROECOC dan ROE hal ini sejalan dengan penelitian Dietrich dan Wanzenried (2009) serta Tan dan Floros (2012), Taxation merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank kepada negara, semakin tinggi biaya taxation suatu bank akan mengurangi profitabilitas bank (Tan dan Floros, 2012). Namun taxation tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui EVA.

Capitalization tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Tarawneh (2006), dan Heffernan dan Fu (2008). Berdasarkan hasil output regresi, bank dengan capitalization yang rendah tidak dapat menunjukkan meningkatnya profitabilitas. Rendahnya capitalization menjadi hal yang ambigu dimana satu sisi membuat bank beresiko disisi lain membuat biaya modal dari ekuitas menjadi rendah (Athanasoglou, 2008).

Bank cost efficiency tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Tan dan Floros (2012). Berdasarkan hasil output regresi, bank dengan bank cost efficiency yang tinggi tidak dapat menunjukkan meningkatnya profitabilitas.

Nontraditional income tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Tan dan Floros (2012). Labour productivity tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik melalui ROECOC, ROE atau EVA hal ini sejalan dengan penelitian Tan dan Floros (2012). Berdasarkan hasil output regresi, bank dengan labour productivity yang tinggi tidak dapat menunjukkan meningkatnya profitabilitas.

Labour productivity menunjukkan pendapatan yang didapatkan atas setiap satu karyawan yang dipekerjakan. Tidak signifikannya pengaruh labour productivity terhadap profitabilitas disebabkan meningkatnya produktivitas karyawan membutuhkan biaya tambahan untuk gaji yang lebih tinggi dan intensif lainnya (Athanasoglou et al., 2008)

#### Kesimpulan

1. Lending to GDP terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROECOC, ROE, dan EVA
2. Bank credit risk dan taxation terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROECOC dan ROE, namun tidak terbukti signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan EVA.
3. Stock market volatility, bank size, liquidity, capitalization, bank cost efficiency, nontraditional income dan labour productivity tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROECOC, ROE, dan EVA

Untuk meningkatkan profitabilitas bank manajer harus mempertimbangkan meningkatkan lending to GDP dengan cara meningkatkan jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah sehingga akan memberikan lebih banyak pemasukan dari bunga pinjaman kredit.

#### Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan bank untuk melihat jumlah lending to GDP dan minimnya bank credit risk sebagai dasar pengambilan keputusan saat menentukan bank yang akan diinvestasikan.

Dengan masih sedikitnya sample yang diambil pada periode 2006 - 2010 maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan jumlah yang lebih besar dan periode yang lebih panjang.

#### Daftar Pustaka

Albertazzi, U. & Gambacorta, L. Bank Profitability and the Business Cycle,

Journal of Financial Stability, 5 (4): 393-409. 2010

Athanasoglou, P.P.; Delis, M.D. & Staikouras, C.K. (2008). Determinants of bank profitability in the South Eastern European region, MPRA Paper, 10274: 1-32. 2008

Brigham, E.F. & Houston, J.F. Fundamental of Financial Management, Orlando: Cengage Learning. 2011

Dietrich, A. & Wanzenried, G. What Determines the Profitability of Commercial Banks? New Evidence from Switzerland, European Financial Management Association, 1-39. 2009

Garcia-Herrero, A.; Garvila, S. & Santabarbara, D. What explains the low profitability of Chinese banks, Journal of Banking and Finance, 33 (11): 2080-2092. 2009

Gitman, L.J. & Zutter, C.J. Principal of Managerial Finance (13<sup>th</sup> ed), Edinburgh: Prentice Hall. 2012

Goddard, J.; Molyneux, P.; Liu, H. & Wilson, J.O.S. Do bank profits converge?, Bangor Business School Working Paper, 10 (4): 1-32. 2010

Determinants of Financial Performance in Chinese banking, Applied Financial Economics, 20 (20): 1585-1600. 2008

Jackson, D. & Madura, J. Bank Profit Warnings and Signaling, Managerial Finance, 30 (9): 20-31. 2004

Naceur, S.B. The Determinants of the Heffernan, S. & Fu, X.

Tunisian Banking Industry Profitability: Panel Evidence. <http://www.mafhoum.com> (diakses November 2012). 2003

Soemitro, R & Sugiharti, D.K. Asas Dan Dasar Perpajakan (1), Bandung: Refika Aditama. 2010

Tan, Y. & Floros, C. Stock Market Volatility and Bank Performance in China, Studies in

Economics and Finance, 29 (3): 211-228. 2012

Tarawneh, M. A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector : Some Evidence from Omani Commercial Banks, International Research Journal of Finance and Economics, 3: 101-112. 2006

Taswan. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi (edisi dua), Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010